

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, maka penulis memberikan kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Reputasi Kap tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. *Audit Tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pembahasan diatas, maka penulis memberikan keterbatasan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Peneliti memiliki keterbatasan pengalaman dan rekam jejak Reputasi KAP dalam melakukan audit yang berkualitas.
2. Peneliti memiliki keterbatasan menentukan durasi optimal dari *Audit Tenure* yang seimbang antara akumulasi pengalaman dan penghindaran potensi konflik kepentingan.
3. Peneliti memiliki keterbatasan fokus pada faktor-faktor yang mungkin memoderasi atau memediasi seperti kompleksitas perusahaan atau industri spesifik.
4. Peneliti memiliki keterbatasan untuk meliputi pedoman yang lebih jelas mengenai rotasi auditor, transparansi dalam penilaian Reputasi KAP, dan mekanisme pengawasan untuk memastikan Kualitas Audit tetap terjaga.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa masukan yang bermanfaat untuk Brusa Efek Indonesia dalam

menentukan kebijakan perusahaan yang berkaitan dengan profitabilitas, pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dimasa yang akan datang yakni sebagai berikut :

1. Peningkatan Fokus pada Reputasi KAP. Berdasarkan temuan bahwa Reputasi KAP memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, perusahaan disarankan untuk lebih selektif dalam memilih KAP.
2. Evaluasi dan Pengelolaan *Audit Tenure*. Temuan bahwa *Audit Tenure* menunjukkan pengaruh positif terhadap kualitas audit menunjukkan perlunya perhatian terhadap durasi hubungan antara auditor dan klien. Perusahaan dan regulator sebaiknya menetapkan kebijakan yang mendorong rotasi auditor atau evaluasi berkala terhadap kinerja auditor untuk menghindari penurunan Kualitas audit akibat hubungan jangka panjang.
3. Penelitian Lanjutan, mengingat adanya perbedaan hasil penelitian terkait *Audit Tenure*, disarankan untuk melakukan penelitian lebih mendalam yang mencakup berbagai variabel kontekstual dan metodologis yang dapat mempengaruhi hubungan antara *Audit Tenure* dan Kualitas Audit.
4. Pelatihan dan Pengembangan Auditor. Untuk meningkatkan kualitas audit, perusahaan dan asosiasi profesi akuntan sebaiknya memprioritaskan pelatihan dan pengembangan profesional bagi auditor. Ini termasuk pelatihan yang berfokus pada keterampilan teknis, etika, dan manajemen konflik kepentingan untuk menjaga kualitas audit yang konsisten dan tinggi, terlepas dari durasi hubungan dengan klien.

5. Kebijakan dan Regulasi. Regulator audit dan badan profesi akuntan harus mempertimbangkan hasil penelitian ini dalam merumuskan kebijakan dan regulasi terkait audit.

